



PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, KEMAMPUAN *SOFT SKILL* DAN KEMAMPUAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK PGRI 1 TULUNGAGUNG

Prawita Nurvitria Sulung¹, Sulastrri Rini Rindrayani²

Universitas Bhinneka PGRI ^{1, 2}

e-mail: prawitanurvitria@gmail.com¹, sulastriskippgrita@gmail.com²

Diterima: 20/7/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 8/9/2026

ABSTRAK

Kesiapan kerja merupakan transisi penting antara pendidikan dan karier. Secara ideal, siswa SMK dirancang menjadi tenaga kerja berkualitas yang mampu bekerja profesional serta menentukan kariernya. Namun, kondisi empiris di SMK PGRI 1 Tulungagung menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang masih beragam. Sebagian siswa telah menunjukkan kesiapan kerja yang baik, sementara sebagian lainnya masih memerlukan penguatan dalam aspek perencanaan karier, kepercayaan diri, komunikasi, tanggung jawab, dan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengalaman magang, kemampuan *soft skill*, dan kemampuan *hard skill* terhadap kesiapan kerja siswa SMK PGRI 1 Tulungagung. Penelitian kuantitatif asosiatif ini menganalisis data menggunakan regresi linier berganda berbasis IBM SPSS 25. Populasi berjumlah 110 siswa dengan sampel 87 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Yamane ($\alpha = 5\%$) melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t_{hitung} = 2,867 > t_{tabel} = 1,663$; $p = 0,005 < 0,05$). Kemampuan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t_{hitung} = 4,539 > t_{tabel} = 1,663$; $p = 0,000 < 0,05$). Kemampuan *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t_{hitung} = 4,916 > t_{tabel} = 1,663$; $p = 0,000 < 0,05$). Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ($F_{hitung} = 35,030 > F_{tabel} = 2,71$; $p = 0,000 < 0,05$). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,543 (54,3%) menunjukkan besarnya kontribusi ketiga variabel independen, sedangkan 45,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengalaman magang, kemampuan *soft skill*, dan kemampuan *hard skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK PGRI 1 Tulungagung.

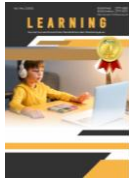
Kata Kunci: *Kesiapan Kerja, Pengalaman Magang, Kemampuan Soft Skill, Kemampuan Hard Skill*

ABSTRACT

Work readiness is an important transition between education and career. Ideally, vocational high school (SMK) students are designed to be a quality workforce able to work professionally and navigate their careers. However, empirical conditions at SMK PGRI 1 Tulungagung show that the level of work readiness varies; some students demonstrate strong work readiness, while others still require strengthening in career planning, self-confidence, communication, responsibility, and learning independence. This study aims to examine the influence of internship experience, soft skills, and hard skills on the work readiness of students at SMK PGRI 1 Tulungagung. This quantitative associative study used multiple linear regression

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

 <https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.13280>



analysis via IBM SPSS 25. The population was 110 students, with a sample of 87 students determined using the Yamane formula (5% error margin) through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires. The results showed that internship experience had a positive and significant effect on work readiness ($t_{\text{calculated}} = 2.867 > t_{\text{table}} = 1.663$; $p = 0.005 < 0.05$). Soft skills also had a positive and significant effect on work readiness ($t_{\text{calculated}} = 4.539 > t_{\text{table}} = 1.663$; $p = 0.000 < 0.05$). Similarly, hard skills had a positive and significant effect on work readiness ($t_{\text{calculated}} = 4.916 > t_{\text{table}} = 1.663$; $p = 0.000 < 0.05$). The F-test revealed that internship experience, soft skills, and hard skills simultaneously influenced work readiness ($F_{\text{calculated}} = 35.030 > F_{\text{table}} = 2.71$; $p = 0.000 < 0.05$). The Adjusted R Square value of 0.543 (54.3%) indicated the combined variance explained, while 45.7% was influenced by external factors outside the model. In conclusion, internship experience, soft skills, and hard skills positively and significantly affect the work readiness of students at SMK PGRI 1 Tulungagung.

Keywords: *work readiness, internship experience, soft skills, hard skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha serta dunia industri yang terus berkembang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan profesional sehingga mampu memasuki dunia kerja secara efektif. Dalam konteks tersebut, kesiapan kerja menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan vokasi karena mencerminkan kemampuan individu dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis (Khairunnisa et al., 2024; Prasetyo, 2024). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan menyiapkan lulusan agar siap bekerja, mampu mengembangkan karier, serta memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia industri (Pusmendik Kemendikbud, 2003). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan vokasi tidak hanya diukur melalui prestasi akademik, tetapi juga melalui tingkat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja (Agustrin & Rindrayani, 2022).

Kesiapan kerja merupakan kondisi ketika individu memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kesiapan mental untuk melaksanakan pekerjaan sesuai bidang kompetensinya (Candra & Fenia, 2019; Hartiningtyas, 2016; Kusumawati, 2017). Individu yang memiliki kesiapan kerja tinggi cenderung mampu merencanakan karier secara matang, memahami potensi diri, mengambil keputusan secara rasional, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja (Kurniawan, 2024; Wutsqo, 2020). Sebaliknya, rendahnya kesiapan kerja sering dikaitkan dengan kurangnya pengalaman kerja, lemahnya kemampuan interpersonal, rendahnya kepercayaan diri, serta belum optimalnya penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan dunia industri (Jalal, 2024; Sarirah et al., 2019).

Fenomena tersebut masih ditemukan pada siswa kelas XII SMK PGRI 1 Tulungagung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa Program Keahlian Bisnis Digital dan Manajemen Perkantoran, diperoleh gambaran bahwa kesiapan kerja siswa belum menunjukkan kondisi yang optimal. Sebagian siswa telah memiliki kejelasan rencana karier, kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri yang baik, namun sebagian lainnya masih mengalami keraguan dalam menentukan pilihan karier, belum memiliki kemandirian belajar yang memadai, serta kurang percaya diri untuk memasuki dunia kerja.



Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebanyak 55% responden menyatakan masih ragu terhadap indikator kesiapan kerja yang meliputi kejelasan rencana karier, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, tanggung jawab, serta kemandirian belajar. Sementara itu, 43% responden menyatakan telah memiliki kesiapan kerja yang baik dan hanya 2% responden yang menyatakan tidak siap. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kesiapan kerja secara optimal sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan sebelum memasuki dunia kerja. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan vokasi yang diharapkan dengan kondisi aktual kesiapan kerja siswa di lapangan.

Berbagai penelitian menjelaskan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari pengalaman belajar maupun kompetensi individu. Salah satu faktor yang dinilai memiliki kontribusi penting adalah pengalaman magang. Program magang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sehingga mampu memahami budaya organisasi, prosedur kerja, standar profesional, serta tuntutan pekerjaan yang sesungguhnya (Hidayatulloh, 2021; Iktiari & Purnami, 2019; Lisnawati et al., 2019). Selain meningkatkan keterampilan teknis, pengalaman magang juga membentuk kemampuan adaptasi, tanggung jawab, serta etos kerja peserta didik sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja (Muliasari, 2024; Riyanti & Kasyadi, 2021; Yanti et al., 2025).

Selain pengalaman magang, kemampuan *soft skill* menjadi kompetensi yang semakin dibutuhkan oleh dunia kerja modern. Kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, penyelesaian masalah, serta kemampuan beradaptasi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan individu dalam lingkungan kerja (Fajriyati, 2023; Wulandari & Putri, 2024). Di sisi lain, kemampuan *hard skill* tetap menjadi kompetensi utama karena berkaitan dengan penguasaan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian yang dipelajari selama pendidikan (Nurul Atiqah & Siti Aisyah, 2026). Kombinasi antara pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* dipandang mampu meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman magang, kemampuan *soft skill*, dan kemampuan *hard skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PGRI 1 Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, terhitung mulai bulan September hingga November 2025. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Populasi penelitian berjumlah 110 siswa kelas XII Program Keahlian Bisnis Digital dan Manajemen Perkantoran SMK PGRI 1 Tulungagung. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh sebanyak 87 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden sesuai proporsi masing-masing program keahlian.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel yang dikembangkan dari kajian teori dan penelitian



terdahulu. Variabel pengalaman magang diukur melalui indikator pengetahuan kerja, keterampilan kerja, kemampuan beradaptasi, sikap kerja, dan pembentukan sikap profesional. Variabel *soft skill* mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Variabel *hard skill* diukur berdasarkan penguasaan kompetensi teknis sesuai bidang keahlian, sedangkan kesiapan kerja diukur melalui indikator kemampuan perencanaan karier, pengambilan keputusan, kesiapan mental, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, dan kemandirian dalam bekerja.

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,207$) dan reliabel ($\alpha > 0,60$) sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial, uji *F* untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 87 siswa kelas XII SMK PGRI 1 Tulungagung dari Program Keahlian Bisnis Digital dan Manajemen Perkantoran sebagai responden penelitian yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Seluruh responden telah melaksanakan kegiatan magang industri.

Hasil Uji Kualitas Instrumen

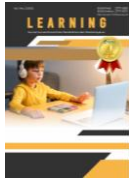
Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* ($N = 87, \alpha = 5\%$, $r_{tabel} = 0,207$) menunjukkan bahwa seluruh 60 butir pernyataan (masing-masing 15 item untuk variabel kesiapan kerja, pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill*) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,207$, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,917 untuk kesiapan kerja (*Y*), 0,924 untuk pengalaman magang (X_1), 0,927 untuk *soft skill* (X_2), dan 0,909 untuk *hard skill* (X_3). Karena seluruh nilai $\alpha > 0,60$, instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas: Pengujian menggunakan grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan titik-titik data menyebar merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas: Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel

Hubungan Variabel	Nilai Sig. Deviation from Linearity	Kriteria Ambang Batas	Keterangan
Pengalaman Magang (X_1) → Kesiapan Kerja (<i>Y</i>)	0,091	$> 0,05$	Linear
<i>Soft Skill</i> (X_2) → Kesiapan Kerja (<i>Y</i>)	0,158	$> 0,05$	Linear



Hard Skill (X_3) → Kesiapan Kerja (Y) 0,922 > 0,05 Linear

Tabel 1 menunjukkan seluruh nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05, membuktikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.

3. **Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas:** Hasil analisis multikolinearitas dan heteroskedastisitas dirangkum dalam Tabel 2 dan pengamatan grafik *scatterplot*. Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola teratur, sehingga model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t , dan Uji Multikolinearitas

Hasil estimasi regresi berganda, uji t , serta pengujian statistik multikolinearitas disajikan secara ringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t , dan Multikolinearitas

Variabel Model	Koefisien B	Std. Error	Koefisien β	t_{hitung}	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	5,905	8,140	-	0,725	0,470	-	-
Pengalaman Magang (X_1)	0,119	0,042	0,210	2,867	0,005	0,989	1,011
Soft Skill (X_2)	0,395	0,087	0,399	4,539	0,000	0,688	1,453
Hard Skill (X_3)	0,445	0,091	0,434	4,916	0,000	0,683	1,465

Keterangan: *Dependent Variable* = Kesiapan Kerja (Y); $t_{tabel} = 1,663$.

Berdasarkan Tabel 2, analisis diuraikan sebagai berikut:

- **Uji Multikolinearitas:** Nilai *Tolerance* seluruh variabel > 0,10 (0,989; 0,688; 0,683) dan VIF < 10 (1,011; 1,453; 1,465), sehingga model bebas dari gejala multikolinearitas.
- **Persamaan Regresi:**

$$Y = 5,905 + 0,119X_1 + 0,395X_2 + 0,445X_3$$

Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* secara searah meningkatkan kesiapan kerja siswa. Variabel *hard skill* memiliki koefisien regresi terbesar ($\beta = 0,445$), memberikan kontribusi paling dominan terhadap kesiapan kerja.

- **Uji t (Parsial):**

1. *Pengalaman Magang (X_1):* $t_{hitung} = 2,867 > t_{tabel} = 1,663$ ($p = 0,005 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H_1 diterima).
2. *Soft Skill (X_2):* $t_{hitung} = 4,539 > t_{tabel} = 1,663$ ($p = 0,000 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H_2 diterima).
3. *Hard Skill (X_3):* $t_{hitung} = 4,916 > t_{tabel} = 1,663$ ($p = 0,000 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H_3 diterima).

Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian pengaruh simultan dan daya jelaskan model disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keputusan Hipotesis
Regresi Berganda	35,030	2,71	0,000	H_4 Diterima

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
---	----------	-------------------



0,747 0,559 0,543

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, nilai $F_{hitung} = 35,030 > F_{tabel} = 2,71$ ($p = 0,000 < 0,05$), membuktikan bahwa pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,543 menunjukkan bahwa 54,3% variasi kesiapan kerja siswa dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan 45,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model seperti motivasi kerja, efikasi diri, dukungan keluarga, maupun bimbingan karier sebagaimana dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PGRI 1 Tulungagung ($t = 2,867$; $p = 0,005$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin memadai pengalaman magang yang diperoleh siswa, semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Pengalaman magang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lingkungan kerja secara langsung, memahami budaya organisasi, serta mengembangkan kemampuan beradaptasi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul di tempat kerja.

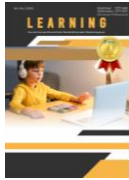
Temuan ini mendukung teori Yulianti dan Khafid (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman magang merupakan sarana pembelajaran berbasis praktik yang mampu meningkatkan kesiapan kerja melalui penguasaan pengalaman kerja nyata. Selain itu, Fadillah et al. (2025) menjelaskan bahwa pengalaman magang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi teknis maupun nonteknis sehingga lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gohae (2020), Rahmawati dan Prasetya (2025), serta Yanti et al. (2025) yang membuktikan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Kemampuan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($t = 4,539$; $p = 0,000$). Kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, dan penyelesaian masalah menjadi kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan individu dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Hasil penelitian ini mendukung teori Rifda Kamila dan Pahlevi (2025) yang menjelaskan bahwa *soft skill* berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja karena membantu individu berinteraksi secara efektif di lingkungan profesional. Pendapat tersebut diperkuat oleh Manik (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan *soft skill* memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja, terutama dalam menghadapi dinamika pekerjaan yang menuntut kemampuan interpersonal. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Akbar et al. (2021), Fadillah et al. (2025), serta Sari (2023).

Pengaruh Kemampuan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($t = 4,916$; $p = 0,000$). Variabel *hard skill* memiliki koefisien regresi terbesar ($\beta = 0,445$) dibandingkan variabel lainnya, sehingga menjadi variabel paling dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Penguasaan kompetensi teknis sesuai bidang keahlian menjadi modal utama bagi siswa untuk memenuhi standar dunia kerja. Semakin tinggi kemampuan teknis yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan dan menyelesaikan tugas sesuai standar



industri. Temuan ini mendukung teori Aulia et al. (2025) dan Yanti et al. (2025), serta sejalan dengan penelitian Nikmah (2025) dan Rahmawati dan Prasetya (2025).

Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengalaman magang, kemampuan *soft skill*, dan kemampuan *hard skill* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($F = 35,030$; $p = 0,000$; $Adjusted R Square = 0,543$). Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan hasil sinergi antara pengalaman praktik di dunia kerja, kemampuan interpersonal, dan penguasaan kompetensi teknis. Hasil penelitian ini mendukung teori Alfiana et al. (2024) dan Nikmah (2025) yang menyatakan bahwa kombinasi pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Yana (2025) dan Yanti et al. (2025).

KESIMPULAN

Pengalaman magang, kemampuan *soft skill*, dan kemampuan *hard skill* terbukti secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PGRI 1 Tulungagung. Penguasaan kompetensi *hard skill* atau keterampilan teknis siswa menjadi faktor penentu yang paling dominan dalam membentuk kesiapan menghadapi dunia industri. Sinergi antara pembekalan ilmu praktis di sekolah, pengasahan keterampilan interpersonal, serta pematangan etos kerja selama program magang terbukti ampuh membentuk imej profesionalisme siswa. Ketiga variabel ini teruji secara simultan memberikan kontribusi mayoritas terhadap variansi kesiapan kerja. Dengan demikian, penguatan aspek akademis dan praktis teruji efektif mengakselerasi tingkat kemandirian serta kematangan karier lulusan pendidikan vokasi.

Implikasi riset ini menegaskan pentingnya sekolah untuk terus memperkuat kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri guna mengoptimalkan kualitas *program internship*. Pendidik disarankan mengintegrasikan pelatihan *soft skill* seperti komunikasi dan kepemimpinan secara selaras dengan kurikulum kejuruan. Untuk penelitian di masa depan, para peneliti direkomendasikan untuk memperluas cakupan variabel independen dengan mengukur *self-efficacy*, motivasi kerja, *digital literacy*, dan efektivitas bimbingan karier. Selain itu, riset selanjutnya perlu mengeksplorasi penggunaan metode *mixed-methods* serta memperluas cakupan sampel pada berbagai SMK kejuruan lainnya agar pemodelan kesiapan kerja lulusan dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

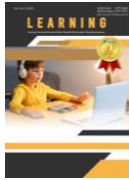
- Agustrin, N. R., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh gender dan model pembelajaran kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p45-52>
- Akbar, M., Hendriani, S., & Syamsuri, A. R. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja dengan pengalaman magang sebagai variabel moderasi pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 121–132. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v10i2.285>
- Alfiana, R., Indiworo, H. E., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh soft skill, hard skill dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja: Studi pada mahasiswa non pendidikan Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 34–45. <https://doi.org/10.26623/jreb.v17i1.8214>



- Akbar, A., Matriadi, F., Azhar, & Yusniar. (2025). Pengaruh soft skill, hard skill, self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 9(2), 1701–1706. <https://doi.org/10.29103/jpem.v9i2.12415>
- Candra, Y., & Fenia, S. Z. (2019). Motivasi berwirausaha di SMK Negeri 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 702–710. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.28114>
- Fadillah, W. S., Mubaraq, A., & Ningtyas, A. P. (2025). Pengaruh pengalaman magang dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 88–97. <https://doi.org/10.33772/jmk.v2i2.15421>
- Fajriyati, Y. (2023). Pengaruh soft skill dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 3203–3217. <https://doi.org/10.55642/jim.v2i3.892>
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1954–1964. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.612>
- Hartiningtyas, L. (2016). Correlation between creative thinking skill and competency achievement with vocational maturity on vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(3), 280–291. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i3.10542>
- Hidayatulloh, M. K. Y. (2021). Pengaruh locus of control dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 4(6), 14–41. <https://doi.org/10.26740/jpap.v4i6.12451>
- Iktiari, R., & Purnami, A. S. (2019). Manajemen praktek kerja industri untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK pada dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168–180. <https://doi.org/10.21831/jamp.v2i2.24151>
- Jalal, N. M. (2024). Faktor-faktor yang berpengaruh pada kematangan karir mahasiswa di era digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(5), 6270–6283. <https://doi.org/10.31004/jpp.v5i5.18412>
- Khairunnisa, I., Purnamasari, I., & Ekonomi, P. P. (2024). Literasi digital terhadap kesiapan dan minat kerja siswa SMK Terpadu Sinar Islam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 74–81. <https://doi.org/10.26740/jpe.v12i2.24152>
- Kurniawan, H. (2024). Kematangan vokasional dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK X Kabupaten Solok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.31004/jbk.v3i1.4125>
- Kusumawati, E. (2017). Pengaruh layanan informasi melalui konseling kelompok terhadap kematangan vokasional pada siswa kelas XII SMK Warga Surakarta. *Jurnal Konseling Indonesia*, 4(1), 110–126. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i1.2145>
- Lisnawati, R., Setiabudhi, J., & Bandung, N. (2019). Pelaksanaan program praktek kerja industri dalam penguasaan kompetensi keahlian administrasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 264–274. <https://doi.org/10.17977/um003v4i22019p264>
- Manik, E. (2025). Kontribusi pengembangan soft skills terhadap peningkatan kesiapan kerja lulusan pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Mandiri*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35473/jpvm.v3i1.2154>



- Muliasari, K. (2024). Pengaruh pengalaman magang, kemampuan mahasiswa, dan konteks kerja terhadap keinginan menjadi akuntan publik. *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31004/jbki.v1i1.102>
- Nikmah, A. (2025). Pengaruh soft skill, hard skill dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(4), 492–506. <https://doi.org/10.30996/jeb.v5i4.8412>
- Nurul Atiqa, R., & Siti Aisyah, N. (2026). Pengaruh hard skill, soft skill, dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 112–124. <https://doi.org/10.26618/jmpi.v12i1.1412>
- Prasetyo, N. D. (2024). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(1), 115–128. <https://doi.org/10.31004/jrm.v6i1.3412>
- Pusmendik Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/jdih/uu202003>
- Rahmawati, C. I., & Prasetya, H. (2025). Pengaruh pengalaman magang dan hard skill terhadap kesiapan kerja fresh graduate Gen-Z di Kota Surabaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6770–6777. <https://doi.org/10.54382/riggs.v4i4.4125>
- Rifda Kamila, T., & Pahlevi, T. (2025). Pengaruh kompetensi softskill dan hardskill terhadap kesiapan kerja siswa SMK konsentrasi keahlian manajemen perkantoran di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 561–574. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p561-574>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan pengalaman praktek kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 4(58), 43–57. <https://doi.org/10.32524/jkb.v4i58.312>
- Sari, C. N. I. (2023). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 89–101. <https://doi.org/10.35473/jps.v8i1.1412>
- Sarirah, T., Megawati, Y., & Nurmala, S. (2019). Faktor ekstrinsik dan intrinsik dalam memprediksi kematangan karir. *Jurnal Psikologi Terapan*, 1(2), 59–73. <https://doi.org/10.21831/jpt.v1i2.15421>
- Wulandari, C., & Putri, L. (2024). Pengaruh self efficacy, soft skill & hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa inbound UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.31004/jima.v1i1.215>
- Wutsqo, B. U. (2020). Hubungan konsep diri dengan kematangan vokasional pada siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(1), 54–60. <https://doi.org/10.26740/jbk.v11n1.p54-60>
- Yana, A. D. (2025). Pengaruh soft skill, hard skill dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau. *Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 76–93. <https://doi.org/10.31004/ima.v5i2.1842>
- Yanti, E., Anwar, D., & Asrol, S. (2025). Pengaruh pengalaman magang, soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah



Palembang. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 15(1), 13–25.

<https://doi.org/10.21831/jki.v15i1.5124>

Yulianti, I., & Khafid, M. (2021). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 389–403. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v4i2.6842>